



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)
Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710
Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752
email: komkkskaj@gmail.com



Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) OKTOBER 2023

PERUMPAMAAN TENTANG PERJAMUAN KAWIN Matius 22:1-14

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
- U : Amin.
- F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.
- U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Perumpamaan tentang perjamuan kawin menutup tiga cerita peringatan keras yang disampaikan Yesus kepada pemimpin Yahudi (Mat. 21:28-32; 21:33-46) dalam konteks perdebatan yang harus dihadapi oleh Yesus pada hari-hari terakhir Dia tinggal di kota Yerusalem (Mat. 21:1 – 25:46).

Doa Pembuka

Allah Bapa yang Maha Kasih, terima kasih untuk setiap kebaikan dan kemurahan-Mu, sehingga kami dapat berkumpul dalam pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan ini, bukannya mata, hati dan pikiran kami, kiranya Roh Kudus-Mu membimbing, agar kami dapat memahami dan menggali makna yang hidup di dalam Firman-Mu sebagai pedoman dalam kehidupan kami sehari-hari. Demi Yesus Kristus Tuhan dan pengantara kami, yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang segala abad. Amin

Bacaan Injil Matius 22:1-14

1 Lalu Yesus berbicara pula dalam perumpamaan kepada mereka:

2 "Hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja, yang mengadakan perjamuan kawin untuk anaknya.

3 Ia menyuruh hamba-hambanya memanggil orang-orang yang telah diundang ke perjamuan kawin itu, tetapi orang-orang itu tidak mau datang.

4 Ia menyuruh pula hamba-hamba lain, pesannya: Katakanlah kepada orang-orang yang diundang itu: Sesungguhnya hidangan, telah kusediakan, lembu-lembu jantan dan ternak piaraanku telah disembelih; semuanya telah tersedia, datanglah ke perjamuan kawin ini.

5 Tetapi orang-orang yang diundang itu tidak mengindahkannya; ada yang pergi ke ladangnya, ada yang pergi mengurus usahanya,

6 dan yang lain menangkap hamba-hambanya itu, menyiksanya dan membunuhnya.

7 Maka murkalah raja itu, lalu menyuruh pasukannya ke sana untuk membinasakan pembunuh-pembunuh itu dan membakar kota mereka.

8 Sesudah itu ia berkata kepada hamba-hambanya: Perjamuan kawin telah tersedia, tetapi orang-orang yang diundang tadi tidak layak untuk itu.

9 Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan dan undanglah setiap orang yang kamu jumpai di sana ke perjamuan kawin itu.

10 Maka pergilah hamba-hamba itu dan mereka mengumpulkan semua orang yang dijumpainya di jalan-jalan, orang-orang jahat dan orang-orang baik, sehingga penuhlah ruangan perjamuan kawin itu dengan tamu.

11 Ketika raja itu masuk untuk bertemu dengan tamu-tamu itu, ia melihat seorang yang tidak berpakaian pesta.

12 Ia berkata kepadanya: Hai saudara, bagaimana engkau masuk ke mari dengan tidak mengenakan pakaian pesta? Tetapi orang itu diam saja.

13 Lalu kata raja itu kepada hamba-hambanya: Ikatlah kaki dan tangannya dan campakkanlah orang itu ke dalam kegelapan yang paling gelap, di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi.

14 Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih."

Pembagian teks Matius

22:1-7 Undangan yang ditolak dan akibatnya

22:8-10 Undangan yang tidak direncanakan dan akibatnya

22:11-13 Seorang undangan tanpa pakaian pesta

22:14 Kesimpulan .

Ulasan Bacaan

Yesus berbicara menjawab pertanyaan imam-imam kepala serta tua-tua bangsa Yahudi (Mat. 21:23) dengan perumpamaan Kerajaan Surga seumpama seorang raja yang mengadakan perjamuan kawin untuk anaknya, (raja dalam konteks pemahaman pemuka agama Yahudi di Perjanjian Lama), dimana raja sebagai

penguasa yang absolut atas bangsa Israel, berbeda dengan teks dalam Injil Lukas 14:16 yang mengundang adalah seseorang.

Perumpamaan ini melambangkan perjamuan mesianik dalam Kerajaan Allah (Mat.18:23). Raja mengontrol seluruh peristiwa: mengundang, memanggil berulang kali, menjalankan hukuman, mengalihkan undangan ke orang lain dan akhirnya mengunjungi para tamu dan mengeluarkan orang yang tidak pantas (ayat 1,7,11,13). Ia mengumpamakan seluruh karya Allah.

Raja berulang kali (3,6,8) mengutus hambanya untuk memanggil mereka yang telah diundang /dipanggil ke perjamuan.

Dengan macam-macam alasan, para tamu yang sudah diundang itu tidak mau datang.

Panggilan dan penolakan yang kedua diceritakan lebih lengkap: hidangan pesta disediakan, lembu-lembu jantan dan ternak peliharaan telah disembelih dengan limbahnya, tetapi para undangan tetap saja tidak mau datang dan sibuk dengan urusan-urusan pribadi, pergi ke ladang, pergi mengurus usahanya, bahkan ada yang melakukan tindakan kekerasan menangkap utusan raja itu dan membunuhnya

Panggilan kedua memperlihatkan kesabaran Allah dengan umat-Nya pada zaman mesianik, penolakan ini penuh penghinaan dan kekejaman seperti nabi Israel dulu dipenjara, disiksa dan dibunuh (Mat. 21:35-36) demikian juga yang dialami oleh para rasul dan pewarta kristiani (Mat. 10:17-23)

Karena undangan ditolak para tamu, raja menyuruh hamba-hambanya mengundang semua orang yang dijumpai (misi universal) di persimpangan-persimpangan jalan, mereka mengundang semua orang yang dijumpai; orang jahat maupun orang baik sehingga penuhlah ruang perjamuan itu dengan tamu

Misi universal tidak menyangkut segala bangsa saja, tetapi orang baik dan buruk adalah jemaat universal merupakan realitas campuran orang-orang kudus dan berdosa. Dalam beberapa perumpamaan Yesus menjelaskan masalah dosa akan diselesaikan ketika Ia datang pada akhir zaman (Mat. 13:24-43, 47-50)

Mengandalkan penerimaan undangan tidak akan menjamin keikutsertaan dalam perjamuan (Mat. 22:11-13). Para tamu pesta perkawinan diharapkan berpakaian bersih dan bagus

Maka momen "Ketika Raja itu masuk.." ia melihat seorang tamu tidak mengenakan pakaian pesta, ia bertanya kepadanya dengan dingin (*hai saudara*) dan memerintahkan orang tersebut dikeluarkan dari ruang perjamuan.

Pemungut cukai atau pelacur tidak menjamin mereka lebih baik dari pada orang Farisi atau Imam Agung. Orang yang menerima undangan Yesus harus bersiap-siap dengan baik, jika perjamuan dimulai, ia sungguh siap untuk ikut serta.

Tidak mengenakan pakaian pesta mengacu kepada mereka yang lalai mencari Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya yaitu tidak melayani Tuhan dalam saudaranya/sesama manusia (Mat. 7:21-26, 25:41-44) mereka akan dikeluarkan dari perjamuan mesianik dengan cara mengerikan (Mat. 8:12; 13:42, 50; 24:51; 25:30)

Kesimpulan cerita membedakan pilihan dan panggilan "*Sebab banyak yang dipanggil tetapi sedikit yang dipilih*" maksudnya semua orang diundang/dipanggil untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah tetapi tidak semua menanggapi undangan itu secara positif akibatnya mereka tidak termasuk orang-orang pilihan yang menikmati keselamatan Kerajaan.

"Sedikit yang dipilih" jangan membuat kita pesimis, ini adalah ajakan agar pembaca injil memanfaatkan kesempatan yang di berikan oleh Allah.

Butir Permenungan/ Refleksi

Perumpamaan perjamuan kawin dengan indah mengungkapkan kebersamaan dalam kegembiraan dan damai sejahtera umat dalam Kerajaan Allah.

Banyak orang diundang dan sudah dipersiapkan sejak lama tidak menanggapi undangan itu, pada saat yang menentukan mereka kehilangan perhatian karena tenggelam dalam urusan dan kesenangan pribadi membuatnya lupa akan panggilannya untuk merayakan kehidupan bersama yang membahagiakan, tetapi sangat disayangkan mereka bahkan memusuhi utusan Allah, akibatnya mendatangkan kecelakaan pada dirinya.

Pemisahan akan diadakan oleh Tuhan sendiri, pada saatnya Ia akan meminta pertanggungjawaban dari setiap orang dan membawa keselamatan bagi orang-orang pilihan, bagi orang yang menolak Kerajaan dan Kebenaran-Nya akan jatuh binasa.

- a. Apakah kita melihat hal serupa terjadi dalam lingkungan/wilayah dan paroki kita saat ini?
- b. Siapakah mereka itu?
- c. Apa yang harus kita lakukan untuk menghindari kebinasaan kekal?

Doa Umat

Fasilitator mulai doa singkat, selanjutnya mempersilakan umat yang tergerak hatinya berdoa spontan

Doa umat ditutup dengan Doa Bapa Kami (didoakan bersama-sama).

Doa Penutup

Ya Bapa banyak orang yang dipanggil tetapi sedikit yang terpilih, kami mohon bimbingan-Mu agar kami tidak lalai menanggapi panggilan-Mu dan layak dihadapan-Mu agar boleh menikmati perjamuan pesta yang diselenggarakan

dengan penuh sukacita. Demi Tuhan kami Yesus Kristus yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dan Roh Kudus, sekarang dan sepanjang segala masa. Amin.

Berkat Penutup

F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga kita serta orang yang kita doakan dibimbing dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa.
+ Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

F : Marilah kita hidup dalam belas kasih dan damai sejahtera Tuhan.